

SKRIPSI

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI WEB SERVICE PADA SISTEM JUAL BELI TUKUTU MENGGUNAKAN REST

DESIGN AND IMPLEMENTATION OF WEB SERVICE IN TUKUTU BUYING SYSTEM USING REST

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik
Informatika



Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Afifudin
NIM : A11.2015.09103
Program Studi : Teknik Informatika-S1

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2019**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Bagi Akademik.....	5
1.5.2 Bagi Tukutu.....	5
1.5.3 Bagi Penulis.....	5
1.5.4 Bagi Pembaca.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Tinjauan Studi.....	6
2.2 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2.1 Web Service.....	9
2.2.2 REST.....	11
2.2.3 JSON.....	12
2.2.4 Laravel.....	12
2.2.5 Lumen.....	13
2.2.6 API.....	13
2.2.7 JSON Web Token (JWT).....	14
2.2.8 Firebase Cloud Messaging (FCM).....	18
2.2.9 MySQL.....	19
2.2.10 Flowchart.....	20
2.2.11 Use Case Diagram.....	21
2.3 Deskripsi Tempat KKI.....	22
2.3.1 Logo dan Makna Tempat KKI.....	23
2.3.2 Struktur Organisasi Tempat KKI.....	24
2.3.3 Visi dan Misi Tempat KKI.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Instrumen Penelitian.....	25
3.2 Prosedur Pengambilan Data.....	25
3.2.1 Observasi.....	25
3.2.2 Studi Literatur.....	25
3.2.3 Forum Diskusi dan Tutorial.....	26
3.3 Teknik Analisis Data.....	26
3.4 Metode.....	26
3.5 Eksperimen dan Cara Pengujian Metode.....	29
BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN.....	32

4.1 Desain Web Service.....	32
4.1.1 User Service.....	32
4.1.2 Merchant Service.....	36
4.1.3 Storage Service.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perbandingan performa REST dengan SOAP.....	2
Tabel 1.2: Kelebihan JSON dengan XML.....	3
Tabel 2.1: State of The Art.....	7
Tabel 2.2: Komponen Flowchart.....	20
Tabel 2.3: Komponen Use Case Diagram.....	21
Tabel 4.1: API User Service.....	33
Tabel 4.2: API Merchant Service.....	36
Tabel 4.3: API Storage Service.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Arsitektur Web Service.....	10
Gambar 2: Benchmark Request Lumen.....	13
Gambar 3: Struktur JSON Web Token (JWT).....	14
Gambar 4: JWT Header.....	14
Gambar 5: JWT Payload.....	17
Gambar 6: JWT Signature.....	18
Gambar 7: Logo PT Dian Nuswantoro Teknologi dan Informasi.....	23
Gambar 8: REST Web Service.....	27
Gambar 9: Alur Web Service TUKUTU.....	28
Gambar 10: Header pada POSTMAN.....	29
Gambar 11: Request Body pada method POST.....	30
Gambar 12: Request Body pada method PUT.....	30
Gambar 13: Standar format yang digunakan.....	30
Gambar 14: Desain Web Service.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era modern saat ini begitu pesat dan menyebabkan segala macam aktivitas masyarakat dipengaruhi teknologi yang sudah ada. Salah satu aktivitas yang terkena dampak teknologi adalah sistem jual beli yang saat ini dikenal dengan *E-commerce*. *E-commerce* memberikan pengalaman baru dalam transaksi jual beli produk. Kemudahan dalam memilih produk dengan harga bersaing menjadi daya tarik tersendiri bagi pembeli. Perkembangan *e-commerce* juga memberi solusi bagi pelaku usaha membuka pasar lebih luas dengan penerapan beberapa aplikasi dan layanan yang membantu pelaku usaha dalam mengelola sumber daya bisnis [1]. Namun karena kemudahan yang diberikan terdapat pelaku usaha yang melakukan kecurangan terhadap produk yang di jual, misal pada penjualan sepatu yang menyebutkan bahwa ini adalah produk asli dari *brand* ternama tetapi ketika periksa produk tersebut adalah barang tiruan.

Tukutu merupakan aplikasi titip jual beli *online* sepatu yang memberikan jaminan keaslian. Tukutu ini merupakan *marketplace* titip jual sepatu baik itu sepatu baru, bekas ataupun sepatu langka, hal tersebut memudahkan penggemar sepatu di Indonesia dapat menemukan sebuah sarana jual beli sepatu yang aman. Saat ini Tukutu menggunakan *platform Android* dan berbasis *web*, penggunaan *web* sendiri sebagai tempat untuk menyimpan data transaksi dan alur sistem jual beli di Tukutu. Kedua *platform* ini tersebut harus saling terintegrasi dan setiap transaksi yang dilakukan harus di simpan. Untuk menangani integrasi pada *platform* yang berbeda dapat mengimplementasikan teknologi *web service*.

Web Service merupakan mekanisme interaksi antar sistem yang menunjang interoperabilitas untuk kepentingan integrasi data yang dapat diakses oleh berbagai *platform* melalui internet [2]. *Web Service* dapat menjembatani komunikasi antar *platform* yang berbeda menggunakan protokol HTTP. Salah satu metode yang dapat digunakan ketika memakai *web service* yaitu REST (*Representational State Transfer*) atau RESTful, merupakan *standart* arsitektur komunikasi berbasis web yang kerap digunakan pada pengembangan layanan berbasis *web*. Adapun metode *web service* yang lain dengan menggunakan SOAP, terdapat penelitian tentang performa RESTful dengan SOAP yang membandingkan *response time* dan *message size* [3]:

Tabel 1.1: Perbandingan performa REST dengan SOAP

Jumlah dari Siswa	Ukuran pesan (byte)		Waktu (ms)	
	SOAP / HTTP	REST (HTTP)	SOAP / HTTP	REST (HTTP)
Informasi ringan dari 1 siswa	3370	374	29.01	13.33
Informasi berat dari 2 siswa	16055	2079	63.82	26.51
Informasi berat dari 3 siswa	29155	5281	100.06	43.38
Informasi berat dari 5 siswa	37001	7566	233.68	86.82
Informasi berat dari 6 siswa	50455	13273	286.57	117.58

Dari tabel diatas dapat dibuktikan bahwa REST lebih performa lebih baik dibanding SOAP. RESTful lebih populer karena *method request* yang digunakan mirip dengan metode web CRUD (*Create, Read, Update, dan Delete*). Hasil

response / pesan yang sering digunakan pada RESTful berupa JSON (*Javascript Object Notation*). Selain JSON ada juga XML yang digunakan sebagai *response* web service, namun memiliki performa yang kurang baik berdasarkan penelitian yang membandingkan kelebihan JSON dengan XML [4]:

Tabel 1.2: Kelebihan JSON dengan XML

JSON	XML
Teknik yang terprogram untuk deserialisasi dan serialisasi objek JavaScript, dengan sedikit coding.	Kode JavaScript ditulis oleh pengembang untuk serialisasi dan deserialisasi untuk membentuk XML.
Kebanyakan <i>browser</i> sekarang sudah mendukung JSON.	Semua browser versi terbaru sudah terpasang XML <i>parser</i> tapi sedikit rumit untuk <i>parsing</i> ke <i>cross-browser</i> .
Format ini sangat sesuai untuk memiliki pendekatan berbasis nama / nilai pasangan.	Karena <i>tag</i> dan <i>namespace</i> , formatnya sangat panjang.
Deserialisasi sangat cepat di JavaScript	Deserialisasi lambat di JavaScript.
Kebanyakan JavaScript libraries dan AJAX <i>toolkits</i> memiliki dukungan yang baik menggunakan JSON.	AJAX <i>toolkits</i> tidak cukup kuat memiliki dukungan.
Memiliki API sederhana untuk JS dan untuk bahasa lainnya.	API sangat rumit

Dari hasil perbandingan tersebut JSON memiliki banyak dukungan browser, libraries, dan memiliki API yang sederhana. Format penulisan JSON juga sederhana sehingga memudahkan pengembang dalam mengatur *response* / pesan yang akan dikembalikan.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan maka dilakukan penelitian yang berjudul “**PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI WEB SERVICE PADA SISTEM JUAL BELI TUKUTU MENGGUNAKAN REST**” sebagai pemecahan masalah integrasi *platform* yang berbeda pada aplikasi Tukutu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka di dapatkan rumusa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan REST *web service* pada sistem jual beli Tukutu

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah sehingga pembahasan yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Berikut batasa masalah yang di dapat:

1. Web service yang dibangun menggunakan framework Laravel dan Lumen.
2. Metode yang digunakan dalam membangun web service adalah REST.
3. Implementasi yang dilakukan hanya pada aplikasi Tukutu.
4. Berfokus pada jual beli antara pembeli dan penjual di Tukutu.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan penelitian ini:

1. Merancang dan implementasi *web service* dengan metode REST pada aplikasi Tukutu.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini:

1.5.1 Bagi Akademik

- a) Sebagai indikator sejauh mana pemahaman yang telah di dapat saat menuntut ilmu di Universitas Dian Nuswantoro.
- b) Menambah jenis penelitian pada Universitas Dian Nuswantoro yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian lainnya.
- c) Menjalin hubungan kerja sama antara Universitas Dian Nuswantoro dan Tukutu.

1.5.2 Bagi Tukutu

- a) Menjalin hubungan kerja sama antara Tukutu dan Universitas Dian Nuswantoro.
- b) Dengan adanya penelitian ini, Tukutu dapat terbantu pada sistem jual belinya.

1.5.3 Bagi Penulis

- a) Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja pada instansi tempat penelitian dilakukan.
- b) Penulis dapat mengembangkan ilmu yang telah di dapat selama berada di Universitas Dian Nuswantoro.

1.5.4 Bagi Pembaca

- a) Menambah wawasan tentang *web service*.
- b) Dapat digunakan sebagai bahan refrensi penelitian dan pengembangan selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Studi

Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan milik Dedofin dan Bagus Mulyawan membuat sistem penjualan untuk menggantikan proses pencatatan penjualan yang masih manual dengan mengimplementasikan *Restful API* sebagai *web service* dan metode Regresi Linear untuk peramalan stok barang bulan berikutnya [5].

Pada penelitian yang berjudul “RESTFul Web Service Untuk Sistem Pencatatan Transaksi Studi Kasus PT. XYZ” yang dilakukan oleh Penidas Fiodinggo Tanaem, Danny Manongga dan Ade Iriani. Menghasilkan sistem pencatatan transaksi yang saling terintegrasi dengan *platform* dan *database* yang berbeda pada PT. XYZ menggunakan *Restful API* [6]. Hasil dari penelitian yang didapat bahwa Restful API dapat menghubungkan *platform* yang berbeda dan *database* yang berbeda pula.

Sedangkan penelitian milik Alam Rahmatulloh, Heni Sulastri dan Rizal Nugroho yang berjudul “Keamanan RESTful Web Service Menggunakan JSON Web Token (JWT) HMAC SHA-512” yang membandingkan algoritma SHA-512 dengan algoritma SHA-256 dalam pembuatan token JWT (JSON Web Token). Hasilnya penggunaan algoritma SHA-512 lebih cepat 1% dibandingkan dengan algoritma SHA-256 dan menghasilkan nilai hash 2% lebih besar dibandingkan algoritma SHA-256, menjadikan keamanan pertukaran data lebih baik karena token lebih panjang.

Tabel 2.1: State of The Art

No	Nama Penulis	Tahun	Judul	Masalah	Metode	Hasil
1	Dedofin dan Bagus Mulyawan.	2018	Perancangan Sistem Penjualan Barang Dan Jasa Untuk Toko Intikarya Aluminium	Proses pencatatan penjualan dari perusahaan tersebut menggunakan Kertas, Microsoft Word dan Excel.	Menggunakan REST API dan mengimplementasikan metode Regresi Linear.	Sistem Penjualan Barang dan Jasa yang mengimplementasikan REST API dan metode Regresi Linear untuk peramalan stok bulan berikutnya.
2	Penidas Fiodinggo Tanaem, Danny Manongga dan Ade Iriani.	2016	RESTFul Web Service Untuk Sistem Pencatatan Transaksi Studi Kasus PT. XYZ	Pada PT. XYZ memiliki banyak sistem dan <i>platform</i> yang berbeda	Penerapan Restful Web Service dan JWT (JSON Web Token) sebagai akses keamanan.	Penggunaan Restful dapat mengintegrasikan data pada sistem dan <i>platform</i>

				sehingga memberikan dampak pada data gudang dan pencatatan transaksi, karena <i>database</i> yang digunakan tiap aplikasi berbeda.		yang berbeda pada PT. XYZ yang dijalankan pada jaringan local.
3	Alam Rahmatulloh, Heni Sulastris dan Rizal Nugroho.	2018	Keamanan RESTful Web Service Menggunakan JSON Web Token (JWT) HMAC SHA-512	Perbandingan kinerja algoritma SHA-512 dan SHA-256 dalam proses pembuatan token.	Algoritma SHA-512 dan SHA-256	Penerapan algoritma SHA-512 lebih cepat 1% dengan algoritma SHA-256 dan menghasilkan nilai <i>hash</i> 2% lebih besar dari SHA-256

						sehingga token lebih panjang.
--	--	--	--	--	--	-------------------------------

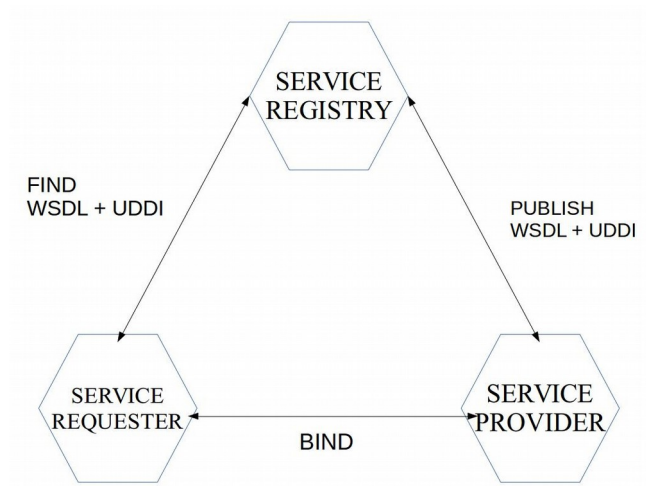
Kesimpulan:

Penggunaan REST API pada *Web service* telah banyak diterapkan pada pembuatan sistem, karena kemampuannya yang dapat mengintegrasikan data pada *platform* yang berbeda dengan menggunakan protokol HTTP. Dalam keamanan integrasi data menggunakan JWT (JSON Web Token) sebagai otentikasi dalam mengakses data pada *server*.

2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.1 Web Service

Web Service adalah sebuah entitas komputasi yang dapat diakses melalui jaringan internet maupun intranet dengan standar protokol tertentu dalam platform dan antarmuka bahasa pemrograman yang independen [2]. Web Service mampu menjembatani komunikasi antar program karena tidak dipengaruhi oleh platform, arsitektur, maupun bahasa pemrograman. Sehingga setiap platform yang berada pada satu jaringan sama atau pada jaringan yang berbeda dapat saling berkomunikasi dengan menggunakan protokol yang ditetapkan oleh web service seperti HTTP.



Gambar 1: Arsitektur Web Service

Peran service pada arsitektur:

1. Service Provider

Service provider adalah penyedia layanan web. Penyedia layanan mengimplementasikan layanan dan membuatnya tersedia di Internet.

2. Service Requester

Ini adalah konsumen dari web Service. Peminta layanan yang mencari dan menemukan layanan yang dibutuhkan serta menggunakan layanan tersebut.

3. Service Registry

Berfungsi sebagai lokasi central yang mendeskripsikan semua layanan/service yang telah di-register.

2.2.2 REST

Konsep REST pertama kali diperkenalkan oleh Roy Fielding pada tahun 2000. REST merupakan standar arsitektur komunikasi yang digunakan pada pengembangan layanan berbasis web. Sistem yang menggunakan prinsip-prinsip dari REST dapat disebut dengan “RESTful”. Cara kerja RESTful dimulai dari client melakukan *request* melalui *HTTP Request*, kemudian server merespon melalui *HTTP Response* [7]. Komponen dari *HTTP Request* adalah sebagai berikut:

- **Verb. HTTP Method**, yang digunakan di antaranya GET, PUT, POST, DELETE.
- **Uniform Resource Identifier (URI)**, untuk mengidentifikasi lokasi *resource* pada *server*.
- **HTTP Version**, menjelaskan versi dari HTTP yang akan digunakan, contohnya HTTP v1.1.
- **Request Header**, berisi metadata untuk HTTP Request. Contohnya adalah tipe client/browser, format yang didukung oleh client, format dari body pesan, dan setting cache.
- **Request Body**, konten data yang dikirimkan.

Sedangkan komponen pada HTTP Response berisikan:

- **Status/Response Code**, menjelaskan status *server* pada resource yang di *request*.
- **HTTP Version**

- **Response Header**, berisi metadata untuk HTTP Response. Contohnya tipe *server*, tipe content, panjang content, dan waktu *response*.
- **Response Body**, berisi konten data dari hasil *request*.

2.2.3 JSON

JSON (JavaScript Object Notation) merupakan suatu format pertukaran data yang ringan, mudah dibaca dan ditulis oleh manusia, serta mudah diterjemahkan oleh komputer. Sebelum adanya JSON, XML biasa digunakan untuk saling bertukar data. Format penulisan JSON tidak bergantung pada bahasa pemrograman apapun karena menggunakan gaya bahasa yang umum digunakan oleh bahasa pemrograman keluarga C seperti C, C++, C#, Perl, Java, JavaScript, Python dan sebagainya. Oleh karena sifat – sifat tersebut, hal ini menjadikan JSON ideal sebagai bahasa pertukaran data [5].

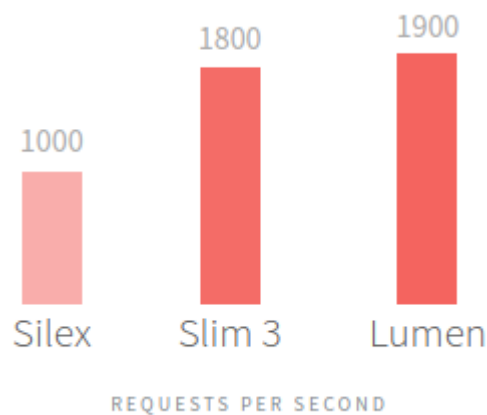
2.2.4 Laravel

Laravel dikembangkan oleh Taylor Otwell, dirilis pada tanggal 5 Juni 2011 dan masih terus berkembang sampai sekarang. Laravel merupakan web application framework berbasis PHP yang open source dan menggunakan konsep MVC (Model, View, Controller) [8]. MVC memisahkan aplikasi berdasarkan komponen – komponen aplikasi, seperti manipulasi data, controller dan user interface.

- Model merupakan bagian yang berfungsi untuk mengakses database.
- View merupakan desain antarmuka yang langsung berinteraksi dengan pengguna.
- Controller merupakan bagian yang memproses permintaan dari pengguna.

2.2.5 Lumen

Lumen merupakan *micro-framework* yang dibuat dari Laravel. Lumen merupakan versi kecilnya Laravel yang difokuskan pada pengembangan web dengan menggunakan konsep Rest API. Terdapat beberapa micro-framework yang dapat digunakan untuk membuat Rest API pada PHP seperti Slim Framework, Sillex, dan lain – lain. Perbedaan Lumen dari micro-framework lainnya adalah kemampuannya dalam menangani Request hingga 1900 Request/detik.



Gambar 2: Benchmark Request Lumen

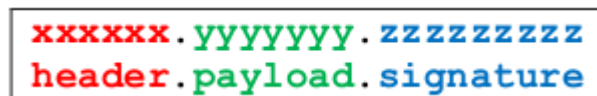
2.2.6 API

Application Programming Interface atau disingkat API yang memungkinkan developer untuk mengintegrasikan dua bagian dari aplikasi atau dengan aplikasi yang berbeda secara bersamaan. API terdiri dari berbagai elemen seperti fungsi, protokol dan tools lainnya yang memungkinkan pengembang untuk membuat aplikasi. Tujuan penggunaan API yaitu untuk mempercepat proses development dengan menyediakan function secara terpisah sehingga pengembang tidak perlu membuat fitur yang serupa [2]. Pada pengembangan web integrasi data

menggunakan format penulisan yang sering digunakan seperti XML atau JSON, pada penelitian ini menggunakan format JSON sebagai format integrasi data yang digunakan.

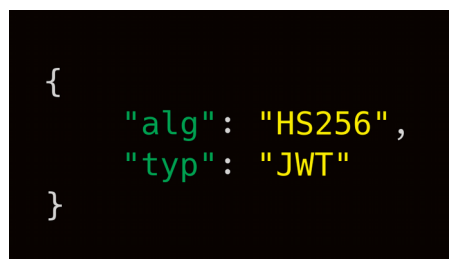
2.2.7 JSON Web Token (JWT)

JWT adalah sebuah token dengan format JSON yang dienkripsi, isi dari token tersebut berupa informasi pengguna yang gunanya untuk melakukan sistem autentikasi dan pertukaran informasi [7]. Sebuah token umumnya diterbitkan oleh penyedia layanan dan dikonsumsi oleh pihak yang mengandalkan konten untuk mengidentifikasi subjek token dengan tujuan yang berhubungan dengan keamanan [6].



Gambar 3: Struktur JSON Web Token (JWT)

JSON Web Token terdiri dari tiga bagian yang dipisahkan oleh titik “.” yaitu Header, Payload dan Signature. Header biasanya terdiri dari dua bagian: jenis token, yaitu JWT, dan algoritma hashing seperti HMAC SHA256.



Gambar 4: JWT Header

Bagian kedua dari JWT adalah payload, yang berisi klaim. Klaim adalah pernyataan tentang suatu entitas (biasanya, pengguna) dan *metadata* tambahan. Ada tiga jenis klaim, yaitu *registered*, *public*, dan *private claims*.

- Registered claims

Ini adalah seperangkat klaim yang telah ditentukan sebelumnya yang tidak wajib tetapi direkomendasikan, untuk memberikan serangkaian klaim yang berguna dan dapat dioperasikan. Beberapa di antaranya adalah:

- *iss* (Penerbit) mengidentifikasi pokok yang menerbitkan JWT. Pemrosesan klaim ini umumnya khusus untuk aplikasi. Nilai "*iss*" adalah string case-sensitive yang berisi nilai String atau URI. Penggunaan klaim ini adalah OPTIONAL atau tidak wajib.
- *exp* (Waktu kedaluwarsa) mengidentifikasi waktu kedaluwarsa pada atau setelah mana JWT tidak harus diterima untuk diproses. Pemrosesan klaim "*exp*" mensyaratkan bahwa tanggal / waktu saat ini harus sebelum tanggal / waktu kedaluwarsa yang tercantum dalam klaim "*exp*".
- *sub* (Subjek) mengidentifikasi pokok yang menjadi subjek JWT. Klaim dalam JWT biasanya merupakan pernyataan tentang subjek. Nilai subjek harus dicakup untuk menjadi unik secara lokal dalam konteks penerbit atau unik secara global. Pemrosesan klaim ini umumnya khusus untuk aplikasi. Nilai "*sub*" adalah string case-sensitive yang berisi nilai String atau URI. Penggunaan klaim ini adalah optional atau tidak wajib.
- *aud* (Audiens) mengidentifikasi penerima yang dimaksudkan untuk JWT. Setiap pelaku dimaksudkan untuk memproses JWT harus mengidentifikasi dirinya dengan nilai dalam klaim audiens. Jika pelaku

memproses klaim tidak mengidentifikasi dirinya dengan nilai dalam klaim "aud" ketika klaim ini hadir, maka JWT harus ditolak. Dalam kasus umum, nilai "aud" adalah array dari string *case-sensitive*, masing-masing berisi nilai String atau URI. Dalam kasus khusus ketika JWT memiliki satu pemirsa, nilai "aud" mungkin menjadi *case-sensitive* huruf tunggal yang berisi nilai String atau URI. Penafsiran nilai-nilai audiens umumnya spesifik aplikasi. Penggunaan klaim ini adalah optional atau tidak wajib.

- nbf (Bukan sebelumnya) mengidentifikasi waktu sebelum JWT tidak harus diterima untuk diproses. Pemrosesan klaim "nbf" mensyaratkan bahwa tanggal / waktu saat ini HARUS setelah atau sama dengan tanggal / waktu tidak-sebelum yang tercantum dalam klaim "nbf". Pelaksana mungkin menyediakan beberapa kelonggaran kecil, biasanya tidak lebih dari beberapa menit, untuk memperhitungkan kemiringan jam. Nilainya harus berupa angka yang berisi nilai Tanggal Numerik. Penggunaan klaim ini adalah optional atau tidak wajib.
- iat (Dikeluarkan pada) mengidentifikasi waktu ketika JWT diterbitkan. Klaim ini dapat digunakan untuk menentukan usia JWT. Nilainya harus berupa angka yang berisi nilai Tanggal Numerik. Penggunaan klaim ini adalah optional atau tidak wajib.
- jti (JWT ID) menyediakan pengidentifikasi unik untuk JWT. Nilai pengidentifikasi harus ditetapkan dengan cara yang memastikan bahwa ada kemungkinan yang dapat diabaikan bahwa nilai yang sama akan secara tidak sengaja ditetapkan ke objek data yang berbeda; jika aplikasi menggunakan beberapa emiten, tabrakan harus dicegah di antara nilai yang dihasilkan oleh emiten yang berbeda juga. Klaim "jti" dapat digunakan untuk mencegah JWT diputar ulang. Nilai "jti" adalah

string case-sensitive. Penggunaan klaim ini adalah optional atau tidak wajib.

- Public claims

Ini dapat didefinisikan sesuka hati oleh mereka yang menggunakan JWT. Tetapi untuk menghindari tabrakan mereka harus didefinisikan dalam *IANA JSON Web Token Registry* atau didefinisikan sebagai URI yang berisi *namespace* tahan tabrakan.

- Private claims

Ini adalah klaim khusus yang dibuat untuk membagikan informasi antara pihak-pihak yang setuju untuk menggunakannya dan bukan merupakan klaim terdaftar atau publik.

```
{
  "iss": "Tukutu",
  "exp": 12345678,
  "sub": 123,
  "jti": "elns-slkn-ss",
  "name": "elfahos",
  "merchant": true
}
```

Gambar 5: JWT Payload

Bagian ketiga dari JWT adalah signature, berisi hash dari komponen-komponen header, payload, dan kunci rahasia. Contoh JWT Signature ini menggunakan algoritme HMAC SHA-256.

```
HMACSHA256(  
    base64UrlEncode(header)+"."+br/>    base64UrlEncode(payload),  
    secret)
```

Gambar 6: JWT Signature

Hasil keluaran berupa token yang berisi struktur data JSON yang dienkripsikan dengan panjang 256 bit dari hasil enkripsi menggunakan algoritme HMAC SHA-256. Penerapan JWT dapat digunakan pada 2 kondisi yaitu kondisi saat autentikasi dan pertukaran informasi. Autentikasi merupakan kondisi yang umum ditemukan untuk menggunakan JWT, setelah pengguna login. Setiap permintaan yang dilakukan oleh client harus menyertakan JWT, yang dapat memungkinkan pengguna untuk akses router, service, dan sumber daya yang diizinkan dengan token yang dibuat.

2.2.8 Firebase Cloud Messaging (FCM)

Firebase Cloud Messaging (FCM) adalah solusi perpesanan lintas platform yang memungkinkan Anda mengirimkan pesan secara andal tanpa biaya.

Menggunakan FCM, Anda dapat memberi tahu aplikasi klien bahwa email baru atau data lain tersedia untuk disinkronkan. Anda dapat mengirim pesan notifikasi untuk mendorong keterlibatan dan retensi pengguna. Untuk kasus penggunaan seperti olahpesan cepat, pesan dapat mentransfer muatan hingga 4KB ke aplikasi klien [12].

2.2.9 MySQL

MySQL dikembangkan oleh sebuah perusahaan Swedia yang bernama MySQL AB, yang pada saat itu bernama TcX DataKonsult AB, sejak sekitar tahun 1994-1995. MySQL mempunyai fitur yang mudah dipelajari bagi para penggunanya dan dikembangkan untuk menangani database yang besar dengan waktu yang lebih singkat. Kecepatan, konektivitas, dan keamanannya yang lebih baik membuat MySQL sangat dibutuhkan untuk mengakses database di internet [13].

MySQL merupakan perangkat lunak dibawah lisensi GPL (General Public License). Pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, tetapi dengan batasan perangkat lunak tersebut, pengguna tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial MySQL dapat berjalan di atas banyak sistem operasi seperti Solaris, MAC OS X, linux, dan FreeBSD [14].



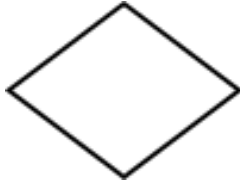
MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses *database* yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu DDL, DML dan DCL [15].



1. Data Definition Language (DDL) merupakan kelompok perintah yang berfungsi untuk mendefinisikan atribut – atribut basis data, tabel, atribut (kolom), batasan – batasan terhadap suatu atribut, serta hubungan antar tabel.
2. Data Manipulation Language(DML) adalah kelompok perintah yang berfungsi untuk memanipulasi data dalam *database*, misalnya untuk pengambilan, penyisipan, pengubahan, dan penghapusan data.
3. Data Control Language(DCL) berisi perintah-perintah untuk mengendalikan pengaksesan data. Pengendalian dapat dilakukan berdasarkan pengguna, tabel, kolom maupun operasi yang boleh dilakukan.

2.2.10 Flowchart

Flowchart yaitu penggambaran secara grafik dari setiap langkah – langkah dan urutan prosedur dari suatu program. Dengan membuat *flowchart* dapat membantu *analyst* dan *programmer* untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasiannya. *Flowchart* di visualkan dengan bentuk gambar diagram yang memiliki aliran satu atau dua arah secara sekuensial.

Tabel 2.2: Komponen Flowchart

Simbol	Nama	Keterangan
	Terminator	Menunjukkan awal atau akhir sebuah proses.
	Process	Menyatakan kegiatan yang akan terjadi dalam diagram
	Decision	Proses / langkah di mana perlu adanya keputusan atau adanya kondisi tertentu. Di titik ini selalu ada dua keluaran untuk melanjutkan aliran kondisi yang berbeda.


	Input/Output Data	Digunakan untuk mewakili data masuk, atau data keluar.
	Flow Line	Menunjukkan arah aliran algoritme, dari satu proses ke proses berikutnya.



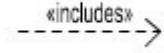

2.2.11 Use Case Diagram

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa spesifikasi standar untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan, dan membangun sistem perangkat lunak. UML adalah sebuah tool yang dikembangkan dengan paradigma Object – Oriented. UML menyediakan beberapa diagram untuk memodelkan aplikasi berorientasi objek, salah satunya yaitu use case diagram.

Use Case mewakili bagaimana sistem berinteraksi dengan lingkungannya dengan menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna dan respon sistem. *Use case* diagram merupakan representasi interaksi pengguna dengan sistem dan menggambarkan spesifikasi dari kasus penggunaan. Elemen pada use case meliputi *actor*, *use case*, *system boundary*, dan *relationship*.

Tabel 2.3: Komponen Use Case Diagram

Gambar	Nama	Keterangan
	Actor	Mempresentasikan seseorang/himpunan peran yang dimainkan ketika berinteraksi dengan

		use case.
	Use Case	Deskripsi dari urutan aksi - aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor.
	Association	Sebagai penghubung antara satu objek dengan objek lainnya.
	Includes	Kelakuan yang harus terpenuhi agar sebuah event dapat terjadi, dimana pada kondisi ini sebuah <i>use case</i> adalah bagian dari <i>use case</i> lainnya.
	Boundary	Batasan yang dari sistem terhadap lingkungan.

2.3 Deskripsi Tempat KKI

PT. Dian Nuswantoro Teknologi dan Informasi merupakan perusahaan di bidang teknologi komputerisasi yang berdiri sejak tahun 2006. PT Dian Nuswantoro Teknologi dan Informasi ini lebih dikenal dengan nama PT Dinustek berfokus pada pelayanan tentang informasi dan teknologi (IT) , Layanan jaringan internet (Internet Service Provider) dan layanan pembuatan aplikasi (Software Development).

Informasi tentang PT Dinustek :

Alamat : Jl. Arjuna No 36 ,Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Telepon : (024) 3568492

Email : marketing@dinustek.com

Website : www.dinustek.com

2.3.1 Logo dan Makna Tempat KKI



Gambar 7: Logo PT Dian Nuswantoro Teknologi dan Informasi

Logo PT Dinustek terbagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu :

1. Simbol Api

Simbol api berwarna oranye melambangkan solusi untuk klien yang bermaksud memberikan penyelesaian masalah terbaik dari sisi teknologi dan informasi bagi bisnis klien.

2. Warna Biru

Warna biru melambangkan solusi teknologi informasi yang kami tawarkan dapat dipercaya kehandalan bagi klien.

3. Bentuk Huruf

Huruf-huruf yang tersusun berbentuk small caps melambangkan keramah-tamahan perusahaan kepada klien, dan nuansa kekeluargaan

di perusahaan. Bentuk huruf yang dinamis namun kuat menggambarkan tim perusahaan yang kreatif dan solid.

2.3.2 Struktur Organisasi Tempat KKI

Struktur organisasi PT Dinustek:

1. Direktur Utama
Mohamad Sidiq, S.Si., M. Kom
2. Direktur
Dr. Pulung Nurtantio Andono, ST, M. Kom
3. Manager of Software Department
Abu Salam, M. Kom
4. Kepala Divisi Stratup Software
Moh. Tofa Nurzaki, S. Kom

2.3.3 Visi dan Misi Tempat KKI

Visi : Menjadi perusahaan teknologi informasi dan komunikasi kelas dunia.

Misi : Memberikan solusi keseluruhan teknologi informasi dan komunikasi untuk klien.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Instrumen Penelitian

Penyusunan suatu proyek penelitian, sesuai dengan data-data permasalahan pokok yang dihadapi. Data dapat dikatakan baik apabila data tersebut dapat mewakili objek yang sedang diteliti dan untuk mendapatkan data yang baik diperlukan metode atau serangkaian cara yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.2 Prosedur Pengambilan Data

Untuk mendapatkan data yang benar, akurat dan relevan serta sesuai dengan sumber data dan tujuan penyusunan Laporan Kuliah Kerja Industri ini, maka penulis dalam pengumpulan data menggunakan beberapa teknik antara lain adalah sebagai berikut :

3.2.1 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan terlibat secara langsung di dalam sistem pengembangan yang telah ada di dalam Tim Pengembang Aplikasi Tukutu yang berada di bawah pengawasan PT Dinustek.

3.2.2 Studi Literatur

Melakukan berbagai pencarian terhadap teori-teori dan literatur yang dapat digunakan sebagai dasar melakukan penelitian. Serta mempelajari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sehingga dapat lebih memahami teori yang ada.

3.2.3 Forum Diskusi dan Tutorial

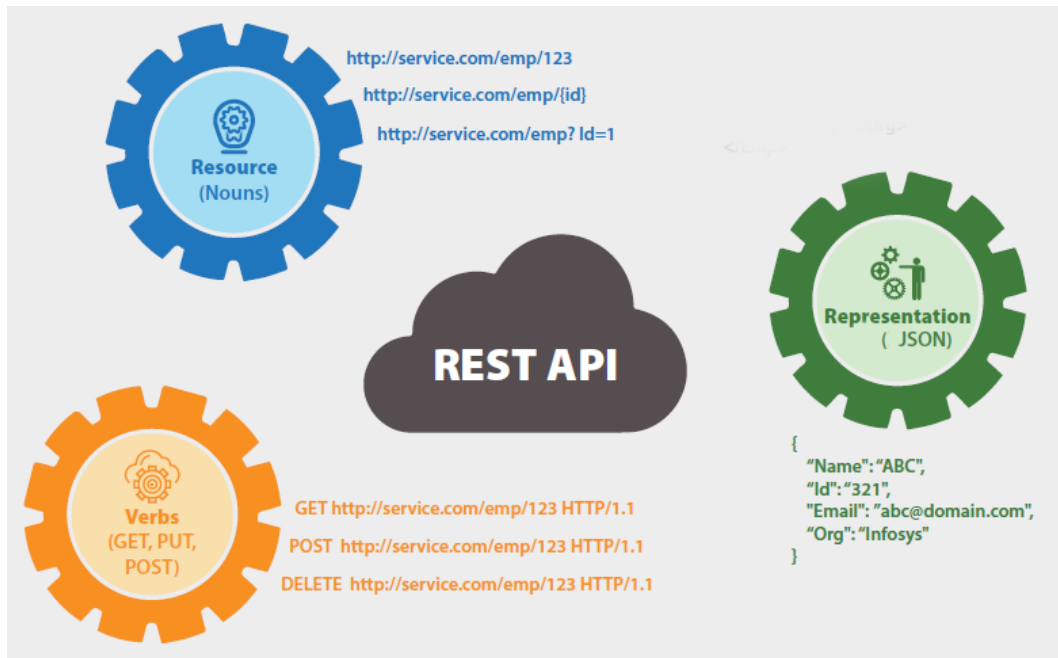
Teknik pengumpulan data dengan cara membuat sebuah forum diskusi, yang berisikan para pengembang aplikasi. Peneliti melakukan diskusi dengan sesama tim pengembang aplikasi Tukutu, guna untuk mengetahui fitur yang dibutuhkan dalam sistem.

3.3 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Hasil analisa data yang didapatkan akan dilakukan rumusan masalah dengan pengembangan fitur yang cocok sebagai solusi dari masalah tersebut. Solusi yang telah ditemukan diubah menjadi sistem yang terdiri dari fitur – fitur yang telah ditentukan, kemudian dari hasil tersebut dibuat alur sistem pembelian pada aplikasi Tukutu.

3.4 Metode

Dalam pembuatan web service pada sistem pembelian Tukutu, peneliti menggunakan metode REST/RESTful API. Metode ini cocok digunakan dalam pengembangan web yang menggunakan HTTP verb yang biasa digunakan untuk membuat CRUD (Create Read Update Delete), karena fungsi yang serupa pada HTTP verb yaitu POST, PUT, GET, dan DELETE. Proses yang diterapkan pada pembuatan web service yaitu:



Gambar 8: REST Web Service

a) Resource

Resources adalah elemen dasar dari *web*. Ketika bekerja didalam REST, hal pertama yang diidentifikasi adalah *resources* dan menemukan bagaimana *resource - resource* dihubungkan dengan yang lain. Setiap resource memiliki identifikasi yang unik di *web* platform yang disebut *Universal Resource Identifier* (URI) atau pada *web* berupa *Uniform Resource Locator* (URL). Pada sistem tukutu URI yang digunakan menggunakan route milik Lumen yang diberi *prefix* untuk *versioning* API yang digunakan. Tiap resource yang akan diakses memerlukan autentikasi JWT berupa token yang perlu disertakan pada *Request Header* untuk bisa masuk kedalam sistem.

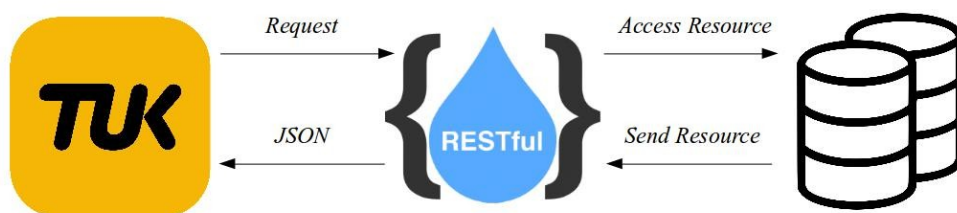
b) Verbs

Verb adalah sebuah aksi HTTP seperti POST, GET, PUT, DELETE. Berikut keterangan mengenai method-method yang digunakan dalam RESTful web service [16]:

- a) GET digunakan untuk mengambil data *resource* dari *server*.
- b) POST digunakan untuk mengirim data *resource* ke *server* atau membuat *resource* yang baru.
- c) PUT digunakan untuk memodifikasi *resource* yang ada di *server*.
- d) DELETE digunakan untuk menghapus data *resource* yang ada di *server*.

c) Representation

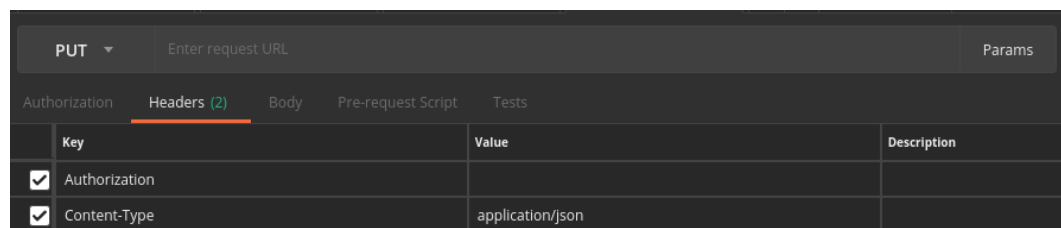
Representasi digunakan untuk menentukan jalan untuk menampilkan *resource – resource* ke *client*. Pada Tukutu memakai *platform* Android yang digunakan oleh pengguna dalam melakukan transaksi yang terhubung dengan *web service*. Pada sistem pembelian Tukutu menggunakan format JSON untuk menerima *resource* dari *web service* pada *platform* Android yang digunakan.



Gambar 9: Alur Web Service TUKUTU

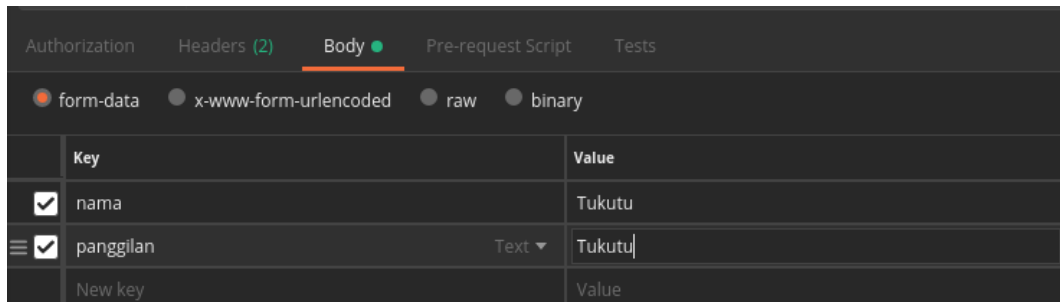
3.5 Eksperimen dan Cara Pengujian Metode

Eksperimen yang dilakukan dengan memanfaatkan *build-in web server* bawaan PHP untuk menjalankan service dan menggunakan POSTMAN sebagai ujicoba REST API yang telah dibuat. Pada saat melakukan pengujian REST API diperlukan *Request Header* tambahan yang berisi **Authorization** dan **Content-Type** yang akan digunakan untuk validasi Request resource pada server. Isi dari **Authorization** berisikan token JWT yang dibuat dari *request* login pada sistem yang kemudian disimpan pada *platform* Android Tukutu yang kemudian akan terus digunakan sebagai hak akses kedalam sistem Tukutu. Sedangkan **Content-Type** digunakan pada *method* PUT HTTP yang digunakan untuk memodifikasi resource, isi dari header tersebut berupa nilai **application/json** sebagai identifikasi data yang dikirim berformat JSON.



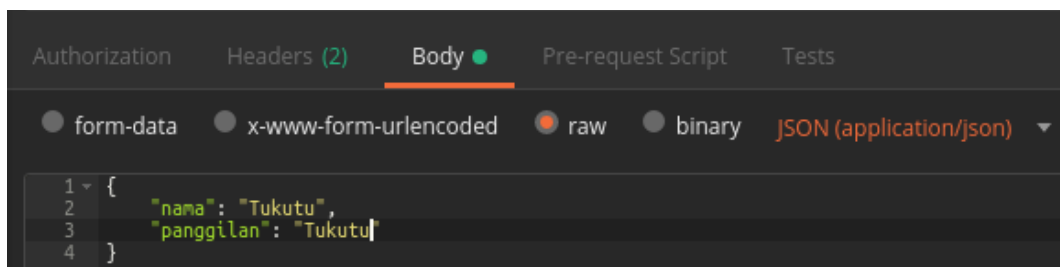
Gambar 10: Header pada POSTMAN

Pada saat *request* method POST atau PUT untuk mengirim resource ke *web service* membutuhkan *Request Body* yang berisi **PARAMS** atau elemen *key* dan *value*. Untuk method PUT resource yang dikirim dalam bentuk format JSON dengan tambahan header **Content-Type**. *Key* dan *value* berisikan nilai yang akan digunakan untuk membuat atau memodifikasi *resource*, *key* yang dimasukan harus sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh *web service*.



	Key	Value
<input checked="" type="checkbox"/>	nama	Tukutu
<input checked="" type="checkbox"/>	panggilan	Tukutu
	New key	Value

Gambar 11: Request Body pada method POST



```

1 {
2   "nama": "Tukutu",
3   "panggilan": "Tukutu"
4 }
  
```

Gambar 12: Request Body pada method PUT

Sebagai response dari hasil request menetapkan standar format yang digunakan pada platform Android untuk mengetahui response balik dari web service. Berikut standar format yang digunakan:

```

{
  "status": {
    "success": true,
    "code": 200,
    "message": "OK"
  },
  "result": { }
}
  
```

Gambar 13: Standar format yang digunakan

Penjelasan dari hasil response yang didapat:

- **status**

Berisi status dari hasil request resource yang terdiri dari:

- **success** berisi nilai dengan tipe boolean yang menandakan jika request berhasil atau gagal.
- **code** memiliki nilai dari Response code dari hasil request. Contoh 4xx yang menandakan pada kesalahan request atau 5xx yang menandakan terjadi kesalahan pada server.
- **message** berupa pesan dari hasil request yang berisi pesan kesalahan atau pesan sukses.

- **result**

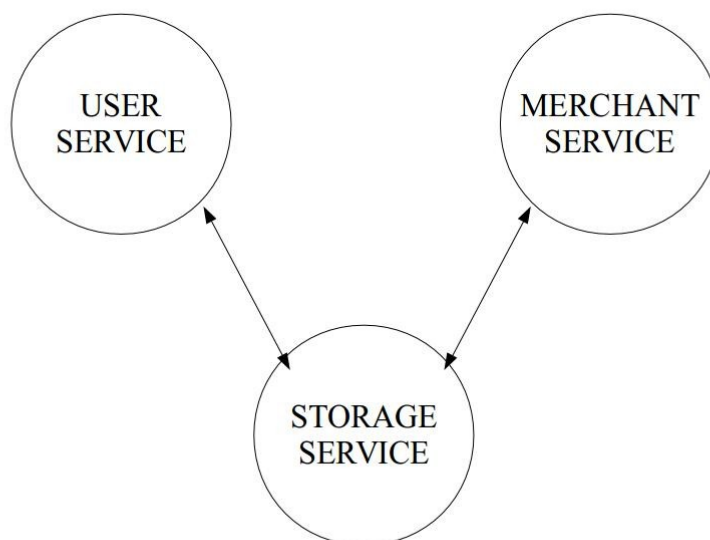
Merupakan resource dari hasil request yang dapat berupa object atau array yang kemudian ditampilkan.

BAB 4

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

4.1 Desain Web Service

Pada sistem Tukutu terdapat 3 service yang digunakan oleh platform Android, tiap *service* memiliki fungsionalitas tersendiri dalam menangani *resource*. Berikut service yang digunakan:



Gambar 14: Desain Web Service

4.1.1 User Service

Service ini memiliki fungsionalitas yang digunakan oleh pembeli dan menjadi service utama, karena memuat fitur – fitur yang diperlukan dalam transaksi pada aplikasi Tukutu. Service ini bertugas memberikan informasi yang ada pada aplikasi Tukutu seperti daftar sepatu yang dijual, brand sepatu, akun pengguna, dan transaksi. *User service* dibangun menggunakan framework Lumen. Berikut daftar API yang terdapat pada *user service*:

Tabel 4.1: API User Service

No	Method	URI	Keterangan
1	POST	/v1/register	Membuat akun Tukutu
2	POST	/v1/username	Validasi username
3	POST	/v1/email	Validasi email
4	POST	/v1/login	Login
5	POST	/v1/login/{provider}	Login dengan pihak ketiga, contoh: google
6	POST	/v1/resetPassword	Permintaan untuk melakukan ubah kata sandi
7	GET	/v1/profil	Menampilkan detail akun
8	PUT	/v1/profil	Memodifikasi informasi umum akun
9	PUT	/v1/profil/username	Mengubah username
10	PUT	/v1/profil/email	Mengubah email
11	PUT	/v1/profil/password	Mengubah password
12	PUT	/v1/profil/passwordFirstTime	Menambahkan password pada akun yang Login menggunakan pihak ketiga agar dapat Login menggunakan email/username dan password
13	POST	/v1/profil/avatar	Mengubah avatar atau foto profil
14	GET	/v1/profil/resendMail	Meminta kirim ulang email konfirmasi
15	POST	/v1/profil/fcmToken	Mengirim token FCM hasil generate Android
16	POST	/v1/profil/logout	Menghapus sesi token JWT
17	GET	/v1/home	Menampilkan konten trivi dan notifikasi
18	GET	/v1/brand	Menampilkan semua brand

19	GET	/v1/brand/parent/{parent}	Menampilkan brand berdasarkan local atau non-local
20	GET	/v1/brand/{brand_id}	Menampilkan detail brand yang dipilih
21	GET	/v1/brand/{brand_id}/sneaker	Menampilkan daftar sepatu berdasarkan brand yang dipilih
22	GET	/v1/merchant	Menampilkan semua merchant
23	GET	/v1/merchant/{merchant_id}	Menampilkan detail merchant yang dipilih
24	GET	/v1/merchant/{merchant_id}/sneaker	Menampilkan daftar sepatu berdasarkan merchant yang dipilih
25	GET	/v1/merchant/{merchant_id}/brand	Menampilkan daftar brand berdasarkan merchant yang dipilih
26	GET	/v1/merchant/{merchant_id}/brand/{brand_id}	Menampilkan detail brand yang dipilih berdasarkan merchant yang dipilih
27	GET	/v1/merchant/{merchant_id}/brand/{brand_id}/sneaker	Menampilkan daftar sepatu berdasarkan brand yang dimiliki merchant yang dipilih
28	GET	/v1/sneaker	Menampilkan semua sepatu
29	GET	/v1/sneaker/{sneaker_id}	Menampilkan sepatu yang dipilih
30	GET	/v1/sneaker/{sneaker_id}/review	Menampilkan daftar ulasan dari sepatu yang dipilih
31	GET	/v1/sneaker/{sneaker_id}/discussion	Menampilkan daftar diskusi dari sepatu yang dipilih

32	POST	/v1/sneaker/{sneaker_id}/voucher	Pengecekan kode voucher yang ingin digunakan pada sepatu yang dipilih
33	POST	/v1/sneaker/{sneaker_id}/order	Melakukan pembelian pada sepatu yang dipilih
34	POST	/v1/sneaker/{sneaker_id}/bid	Melakukan penawaran pada sepatu yang dipilih
35	POST	/v1/sneaker/{sneaker_id}/question	Mengajukan pertanyaan diskusi pada sepatu yang dipilih
36	GET	/v1/sneaker/{sneaker_id}/question/permit	Mengecek izin untuk mengajukan pertanyaan diskusi pada sepatu yang dipilih
37	GET	/v1/order	Menampilkan daftar transaksi
38	GET	/v1/order/progress	Menampilkan daftar transaksi yang sedang berlangsung
39	GET	/v1/order/finished	Menampilkan daftar transaksi yang telah selesai
40	GET	/v1/order/{order_id}	Menampilkan detail transaksi yang dipilih
41	POST	/v1/order/{order_id}	Mengirim bukti transaksi yang dipilih
42	PUT	/v1/order/{order_id}	Konfirmasi transaksi selesai dan melakukan ulasan
43	GET	/v1/order/{order_id}/proof	Menampilkan gambar bukti transaksi yang dipilih
44	GET	/v1/order/{order_id}/review	Menampilkan detail ulasan pada transaksi yang dipilih
45	POST	/v1/order/{order_id}/cancel	Melakukan pembatalan pada transaksi yang dipilih
46	GET	/v1/bid	Menampilkan daftar tawar

47	GET	/v1/bid/progress	Menampilkan daftar tawar yang sedang berlangsung
48	GET	/v1/bid/finished	Menampilkan daftar tawar yang telah selesai
49	GET	/v1/bid/{bid_id}	Menampilkan detail penawaran yang dipilih
50	POST	/v1/bid/{bid_id}/cancel	Membatalkan penawaran yang dipilih
51	POST	/v1/bid/{bid_id}/order	Melakukan transaksi pada penawaran yang dipilih, penawaran harus telah diterima
52	GET	/v1/discussion	Menampilkan daftar diskusi
53	GET	/v1/discussion/{discussion_id}	Menampilkan detail diskusi yang dipilih
54	POST	/v1/discussion/{discussion_id}	Membalas pesan diskusi yang dipilih
55	GET	/v1/discussion/{discussion_id}/answer	Menampilkan daftar jawaban dari diskusi yang dipilih

4.1.2 Merchant Service

Merchant service memiliki fungsionalitas untuk manajemen penjualan sepatu pada aplikasi Tukutu, *service* ini hanya bisa digunakan oleh akun yang telah terdaftar sebagai penjual kecuali pada fitur pengajuan sebagai *merchant* (penjual) pada aplikasi. *Merchant service* dibangun menggunakan framework Lumen. Berikut daftar API yang terdapat pada *merchant service*:

Tabel 4.2: API Merchant Service

No	Method	URI	Keterangan
----	--------	-----	------------

1	POST	/v1/join	Permohonan bergabung menjadi merchant (penjual)
2	POST	/v1/rejoin	Permohonan ulang bergabung menjadi merchant (penjual)
3	GET	/v1/profil	Menampilkan informasi umum
4	PUT	/v1/profil	Memodifikasi informasi umum
5	PUT	/v1/profil/bank	Memodifikasi informasi bank
6	POST	/v1/profil/logo	Mengubah gambar logo
7	POST	/v1/profil/ktp	Mengubah gambar ktp
8	GET	/v1/profil/status	Menampilkan informasi status saat ini
9	GET	/v1/profil/status/review	Menampilkan daftar ulasan
10	GET	/v1/profil/status/discussion	Menampilkan diskusi
11	GET	/v1/profil/status/brand	Menampilkan daftar brand
12	GET	/v1/profil/status/brand/{brand_id}	Menampilkan daftar sepatu berdasarkan brand yang dipilih
13	POST	/v1/sneaker	Menambahkan sepatu
14	GET	/v1/sneaker	Menampilkan daftar sepatu
15	GET	/v1/sneaker/{sneaker_id}	Menampilkan detail sepatu yang dipilih
16	GET	/v1/sneaker/{sneaker_id}/review	Menampilkan daftar ulasan pada sepatu yang dipilih
17	GET	/v1/sneaker/{sneaker_id}/discussion	Menampilkan daftar diskusi pada sepatu yang dipilih
18	GET	/v1/sneaker/{sneaker_id}/image	Menampilkan daftar gambar pada sepatu yang dipilih
19	POST	/v1/sneaker/{sneaker_id}/image	Mengubah gambar pada sepatu yang dipilih
20	PUT	/v1/sneaker/	Mengubah deskripsi (tipe,

		{sneaker_id}/description	ukuran, warna, harga, harga minimal tawar, stok, dan deskripsi) pada sepatu yang dipilih
21	PUT	/v1/sneaker/{sneaker_id}/condition	Mengubah kondisi sepatu yang dipilih
22	PUT	/v1/sneaker/{sneaker_id}/brand	Mengubah brand sepatu yang dipilih
23	DELETE	/v1/sneaker/{sneaker_id}	Menghapus sepatu yang dipilih
24	GET	/v1/discussion	Menampilkan daftar diskusi
25	GET	/v1/discussion/{discussion_id}	Menampilkan detail diskusi yang dipilih
26	POST	/v1/discussion/{discussion_id}	Membalas pesan diskusi yang dipilih
27	GET	/v1/discussion/{discussion_id}/answer	Menampilkan daftar jawaban dari diskusi yang dipilih
28	GET	/v1/order	Menampilkan daftar transaksi
29	GET	/v1/order/progress	Menampilkan daftar transaksi yang sedang berlangsung
30	GET	/v1/order/finished	Menampilkan daftar transaksi yang telah selesai
31	GET	/v1/order/{order_id}	Menampilkan detail transaksi yang dipilih
32	POST	/v1/order/{order_id}	Konfirmasi telah kirim sepatu ke warehouse
33	POST	/v1/order/{order_id}/withdrawal	Meminta pencairan dana
34	GET	/v1/bid	Menampilkan daftar sepatu yang pernah ditawarkan
35	GET	/v1/bid/recently	Menampilkan daftar sepatu

			yang pernah ditawar baru – baru ini
36	GET	/v1/bid/{sneaker_id}/{filter}	Menampilkan daftar penawar berdasarkan sepatu yang dipilih dan kategori penawaran
37	POST	/v1/bid/{sneaker_id}/{bid_id}	Menerima harga penawaran yang dipilih
38	POST	/v1/bid/{sneaker_id}/{bid_id}/reject	Menolak harga penawaran yang dipilih

4.1.3 Storage Service

Storage service berguna sebagai tempat menyimpan gambar dan menjalankan fungsi tambahan yang bersangkutan dengan plugin pihak ketiga atau bawaan milik framework Laravel. *Storage service* terhubung dengan *user service* dan *merchant service*, ketika resource yang di akses pada *user service* atau *merchant service* mengandung fungsi pihak ketiga yang harus dijalankan maka akan langsung menghubungi *storage service* untuk menjalankannya. Hal ini dilakukan karena framework Laravel lebih mudah dalam pemasangan plugin pihak ketiga. Berikut fungsionalitas yang terdapat pada *storage service*:

- Menyimpan gambar
- Mengirim email SMTP kepada pembeli dan penjual
- Mengirim notifikasi FCM (Firebase Cloud Messaging) kepada pembeli dan penjual
- Menjalankan sistem *auto cancel* (pembatalan otomatis) berdasarkan waktu yang telah ditetapkan yaitu
 - Waktu pembayaran untuk pembelian : 3 Jam
 - Pengisian form pembelian jika penawarannya diterima : 12 Jam

- Waktu kirim merchant (penjual) ke warehouse Tukutu : 2 Hari
- Waktu merchant (penjual) mencairkan dana : 1 Hari

Berikut daftar API yang ada pada *storage service*:

Tabel 4.3: API Storage Service

No	Method	URI	Keterangan
1	POST	/verif/{token_verification}	Verifikasi akun Tukutu
2	GET	/resetPassword/{token_reset}	Menampilkan form reset password
3	PUT	/resetPassword	Mengubah kata sandi
4	POST	/api/service/notif	Mengirim notifikasi FCM pada satu akun
5	POST	/api/service/notifs	Mengirim notifikasi FCM pada banyak akun
6	POST	/api/service/withdrawalPermit	Menjalankan sistem untuk mengijikan merchant (penjual) dapat melakukan pencairan dana setelah 1 Hari
7	POST	/api/service/ cancelOrder	Menjalankan sistem pembatalan otomatis jika 3 Jam tidak melakukan pembayaran
8	POST	/api/service/cancelOrder/bid	Menjalankan sistem pembatalan ototmatis pada penawaran yang diterima jika 12 Jam tidak melakukan pengisian form pembelian

9	POST	/api/service/cancelOrder/merchant	Menjalankan sistem pembatalan otomatis jika 2 Hari merchant (penjual) tidak mengirimkan barang ke warehouse Tukutu
10	POST	/api/service/notif/delay	Mengirim pesan notifikasi FCM kepada akun dengan delay waktu yang telah ditentukan
11	POST	/api/service/sendMail	Mengirimkan SMTP email verifikasi akun
12	POST	/api/service/sendMail/resetPassword	Mengirimkan SMTP email pengubahan kata sandi
13	POST	/api/service/sendMail/merchantDecision	Mengirimkan SMTP email keputusan dari pengajuan menjadi merchant (penjual)
14	POST	/api/service/sendMail/transaction	Mengirimkan SMTP email transaksi
15	POST	/api/service/sendMail/discussion	Mengirimkan SMTP email diskusi
16	POST	/api/service/sendMail/discussionAnswer	Mengirimkan SMTP email balasan diskusi
17	POST	/api/service/upload/avatar	Menyimpan gambar avatar atau foto profil
18	POST	/api/service/upload/logo	Menyimpan gambar logo merchant (penjual)
19	POST	/api/service/upload/logo/brand	Menyimpan gambar logo brand

20	POST	/api/service/upload/ktp/image	Menyimpan gambar foto ktp merchant (penjual)
21	POST	/api/service/upload/sneaker	Menyimpan gambar tampilan sepatu
22	POST	/api/service/upload/trivia	Menyimpan gambar trivia
23	POST	/api/service/proof/receipt/user	Menyimpan gambar bukti transaksi

4.2 Alur Kerja Web Service

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muhammad Arfan, Achmad Hidayanto, dan Natalia Putri Ramadhani. “OPTIMALISASI ENTITAS ECOMMERCE DENGAN MENGGUNAKAN CLOUD MARKETPLACE”. TRANSIENT VOL. 7 NO. 1, MARET 2018.
- [2] Farah Luthfi Oktarina. “PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI WEB SERVICE PADA SISTEM MANAJEMEN KINERJA ANGGOTA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DENGAN RESTFUL”. Skripsi Teknik Informatika Universitas Dian Nuswantoro, Semarang 2018.
- [3] D. Dr. Rathod, “PERFORMANCE EVALUATION OF RESTFUL WEB SERVICES AND SOAP / WSDL WEB SERVICES”. International Journal of Advanced Research in Computer Science, vol. 8, p. 7, 2017.
- [4] Zia Ul Haq, Gul Faraz Khan, dan Tazar Hussain. “A Comprehensive analysis of XML and JSON web technologies”.New Developments in Circuits, Systems, Signal Processing, Communications and Computers, 2015.
- [5] Dedofin dan Bagus Mulyawan. “PERANCANGAN SISTEM PENJUALAN BARANG DAN JASA UNTUK TOKO INTIKARYA ALUMINIUM”. Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi Vol .6 No. 2, 2018.
- [6] Penidas Fiodinggo Tanaem, Danny Manongga dan Ade Iriani. “RESTFul Web Service Untuk Sistem Pencatatan Transaksi Studi Kasus PT. XYZ”. Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi Vol. 2 No. 1, 2016.

- [7] Alam Rahmatulloh, Heni Sulastri dan Rizal Nugroho. "Keamanan RESTful Web Service Menggunakan JSON Web Token (JWT) HMAC SHA-512". Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknik Informasi (JNTETI) Vol. 7 No. 2, 2018
- [8] I Gede Surya Rahayuda. "IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENGEMBANGKAN E-GOVERNMENT MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL". Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia, 2017.
- [9] Rangga Sanjaya dan dkk. "Sistem Informasi Manajemen Bisnis dan Keuangan UMKM Menggunakan Model MVC Pada Framework Laravel". JURNAL ABDIMAS BSI Vol. 1 No. 3, 2018.
- [10] "JSON Web Token Introduction". 2019. [Online]. Available: <https://jwt.io/introduction> [Diakses 08-04-2019].
- [11] "RFC 7519 - JSON Web Token (JWT)". 2019. [Online]. Available: <https://tools.ietf.org/html/rfc7519#section-4.1> [Diakses 08-04-2019].
- [12] "Firebase Cloud Messaging | Firebase". [Online]. Available: <https://firebase.google.com/docs/cloud-messaging> [Diakses 08-04-2019].
- [13] Benny Prasetyo, "Sistem Pakar Kelayakan Armada Pada PT. Siba Surya Menggunakan Metode Certainty Factor Berbasis Android", Skripsi Teknik Informatika Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 2017.
- [14] E. P. Utomo, Bikin Sendiri Toko Online Dinamis Dengan Bootstrap dan PHP, Yogyakarta: MediaKom, 2016.
- [15] Teguh Hananto Widodo, Oky Dwi Nurhayati dan ke Pertiwi Windasari. "Pembuatan Aplikasi Sensus Penduduk Untuk Desa Wulunggunung". Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer Vol.4 No.1, 2016.

- [16] D. Kumar, Best Practices for Building RESTful Web Services, Bengaluru: Infosys, 2017.